

ABSTRAK

Muhammad Fikhi, 2026. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan Non Formal Keagamaan (Studi Fenomenologi di Lembaga Pondok Iqro Cipamokolan Rancasari Kota Bandung).

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kapasitas, pengetahuan, kesadaran, partisipasi, dan kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki. Dalam konteks tersebut, pendidikan nonformal keagamaan memiliki peran strategis karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran agama, tetapi juga sebagai media pembinaan karakter, penguatan kesadaran sosial, pengembangan kapasitas, serta peningkatan partisipasi masyarakat. Lembaga Pondok Iqro Cipamokolan Rancasari Kota Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal keagamaan yang melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan, dakwah, pembinaan, pendampingan, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis program yang dijalankan Pondok Iqro sebagai strategi pemberdayaan masyarakat, proses pelaksanaan strategi pemberdayaan, faktor pendukung dan penghambat, serta dampak strategi pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan nonformal keagamaan terhadap masyarakat Cipamokolan.

Penelitian ini menggunakan Teori Pemberdayaan Masyarakat Jim Ife sebagai landasan teori utama. Teori ini dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu strategi pemberdayaan masyarakat melalui lembaga pendidikan nonformal keagamaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma naturalistik dan metode deskriptif fenomenologi yang bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman, pandangan, dan pemaknaan para informan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan, seperti pengelola lembaga, pengajar, santri, serta masyarakat sekitar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat di Yayasan Pondok Iqro dilaksanakan melalui integrasi pendidikan nonformal keagamaan dengan kegiatan dakwah, pembinaan, pendampingan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Program yang dijalankan meliputi pengajian ibu-ibu, pengajian anak-anak, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), pengajian mahasiswa, pendidikan anak usia dini, pendidikan tingkat dasar, pembelajaran Al-Qur'an, kajian keislaman, pembinaan akhlak, serta kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Program-program tersebut berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat dan menjadi media untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, partisipasi, serta kapasitas masyarakat.

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Pendidikan Nonformal Keagamaan, Pondok Iqro, Partisipasi Masyarakat, Kemandirian Masyarakat.